

## Implementation Of Activity-Based Learning Model To Increase Aqidah Akhlak Learning Motivation of Students in The IV<sup>th</sup> Class Madrasah Ibtidaiyah NW AIK AMPAT

Hera Primayanti Zohrah<sup>1\*</sup>, Samad Umarella<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>MI NW AIK Ampat

<sup>2</sup>IAIN Ambon

---

### Article History:

Received: 7/5/2023

Revised: 7/6/2023

Accepted: 5/9/2023

Published: 10/12/2023

### Keywords:

Activity Based  
Learning Model,  
Learning Motivation

### Kata Kunci:

Model Pembelajaran  
Berbasis Aktivitas,  
Motivasi Belajar

### Abstract:

*Student learning motivation is an important factor in educational success. This research aims to increase students' learning motivation in the Aqidah Akhlak subject through the application of an activity-based learning model. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with two cycles. Each cycle involves the stages of planning, action, observation, and reflection. The research results show that the activity-based learning model is able to increase students' learning motivation. In the first cycle, student learning completion only reached 42.11%, but increased to 89.47% in the second cycle. These results indicate that an activity-based approach can be an effective strategy in increasing student motivation and learning outcomes.*

### Correspondence

Address:

[samadumarella@gmail.com](mailto:samadumarella@gmail.com)

---

### Abstrak

Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis aktivitas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada siklus pertama, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 42,11%, namun meningkat menjadi 89,47% pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis aktivitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

---

## PENDAHULUAN

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas IV MI NW AIK AMPAT bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran dikelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa kebanyakan diam tanpa komentar ,baik itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ataupun ketika guru memberikan pertanyaan. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, merekapun diam. Fakta ini dilatar belakangi karena siswa kurang diberikan strategi pembelajaran yang memadai. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan kreativitas dan keaktifan guru dalam membuat

strategi belajar mengajar yang dapat menarik minat peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi aqidah akhlak.

Dalam sebuah proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik agar tercipta proses belajar yang kondusif. Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah metode pendekatan aktivitas, dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (*Student Center*). Dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa (*Student Activity*) diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya dapat menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa perlu dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini dapat dilakukan apabila pola interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Sehingga kemampuan guru dalam merencanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas IV MI NW Aik Ampat masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Banyak siswa cenderung pasif, tidak berani bertanya, dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas. Model ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang interaktif dan menarik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI NW Aik Ampat tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi untuk melihat keterlibatan

siswa dalam kegiatan pembelajaran, Wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami persepsi mereka terhadap model pembelajaran, Dokumentasi untuk mencatat perkembangan siswa selama penelitian dan Tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis aktivitas. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil dari setiap siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkat karena siswa lebih aktif belajar dan tumbuhnya motivasi siswa didalam kelompok belajarnya.yang lebih tampak kekompakan dan Kerjasama untuk memahami Pelajaran akidah akhlak dengan memecahkan kesulitan secara Bersama.subject penelitian ini adalah siswa kelas IV MI NW AIK AMPAK .Sebagai pasilitator atau pembimbing sesuai dengan prinsip belajar dengan keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa belajar menggunakan model pembelajaran berbasis aktivitas membantu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada siswa -siswi untuk lebih meningkatkan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Aqidah akhlak. Berdasarkan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Adanya peningkatan pejaran Aqidah akhlak setelah diterapkan belajar menggunakan metode pembelajaran berbasis aktivitas dikelas IV MI NW AIK AMPAT. Berdasarkan peningkatan untuk setiap siklus,Upaya penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasisi aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Peserta didik lebih termotivasi setelah diterapkan belajar menggunakan metode pembelajaran berbasis aktivitas dikelas IV MI NW AIK AMPAT. Dimulai dari siklus I peserta didik telah menampakkan peninggkatan motivasi belajar. upaya penerapan pemebelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis aktivitas dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis aktivitas. Berikut adalah perbandingan hasil antara siklus I dan siklus II dalam bentuk tabel:

Pada siklus 1 pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam dua kali pertemuan. proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal belajar Aqidah akhlak kelas IV.pada awal pembelajaran,peneliti membagi soal pretes kepada 19 siswa kelas IV.Pretes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal siswa . Berdasarkan analisis data yang dilakukan ,diperoleh hasil sebagai berikut :

No.	Keterangan	Ketercapaian
1.	Rata – rata kelas	50
2.	Nilai tertinggi	75
3.	Nilai terendah	25
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	5
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14
6.	Ketuntasan klasikal ( dalam %)	26 %

Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal para peserta didik secara klasikal adalah 50. Berdasarkan hasil pre test,diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 25 . Dari data yang diperoleh 74 % belum mencapai ketuntasan.hasil belajar aspek kognitif siswa dilakukan dua kali.tes ini dikerjakan oleh 19 siswa kelas IV dengan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran siklus 1 dan sudah dilakukan tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran secara garis besar sudah baik. Dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, diperoleh data hasil belajar kognitif, dan afektif siswa kelas IV. Berdasarkan hasil belajar aspek kognitif didapat sebesar 42,11% dari 19 siswa pada kelas IV telah mencapai KKM dengan nilai yang didapat  $\geq 70$ .Salain itu, berdasarkan data yang telah diperoleh mengenai motivasi awal belajar siswa kelas IV, didapat 52,63% siswa memiliki motivasi belajar tinggi.

Hasil yang diperoleh didukung dengan kondisi pembelajaran yang sudah baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada siklus I berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari peneliti ketika mereka bertanya tentang kesulitan yang mereka alami, berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan, mengerjakan LKS dengan baik dan bersemangat dalam pembelajaran.

Keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai tidak luput dari kendala dalam pembelajaran. Kendala tersebut membuat pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Kendala tersebut yaitu tidaksesuainya waktu yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dikarenakan siswa tidakbisa dipaksakan untuk segera selesai dalam melaksanakan diskusi tepat waktu, dan proses penerapan yang ternyata membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, ada dua kelompok yang tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dikarenakan mereka tidak menyukai anggota kelompoknya. Untuk ketercapaian indikator pada siklus I pada hasil belajar kognitif belum mencapai indikator yang telah ditetapkan sedangkan pada motivasi awal siswa sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Pada siklus II Tahap pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dua pertemuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 dan15 Nobember 2022. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, berikut ini adalah hasil yang diperoleh:

No.	Keterangan	Ketercapaian
1.	Rata-rata kelas	86.84
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	50
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	2
6.	Ketuntasan klasikal ( dalam % )	89.47 %

Dari tabel diatas didapat bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MI sebesar 89,47% dan sebanyak 2 siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan *posttest* II didapatkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata kelas secara klasikal sebesar 86,84. Motivasi belajar akhir adalah motivasi belajar siswa setelah mendapatkan tindakan. Hasil motivasi belajar akhir didapatkan dari kuisisioner. Pengisian kuisisioner akhir dilaksanakan pada tanggal November 2022 yang dilakukan oleh 19 siswa kelas IV MI NW AIK AMPAT .

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil analisis motivasi akhir siswa kelas IV setelah pembelajaran memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi dan

sangat tinggi Berikut adalah hasil belajar akhir siswa kelas IV MI.

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Skor Motivasi (%)
84-100	Sangat Tinggi	28	73,68
68-83	Tinggi	5	26,32
52-67	Cukup	0	0
36-51	Rendah	0	0
20-35	Sangat rendah	0	0

1. Perbandingan Hasil Belajar antara Siklus I dan Siklus II

Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata nilai kelas	67,11	86,84	+19,73
Nilai tertinggi	100	100	Tidak berubah
Nilai terendah	25	50	+25
Ketuntasan belajar	42,11%	89,47%	+47,36%
Motivasi siswa	Cukup tinggi	Sangat tinggi	Signifikan

2. Analisis Perubahan Motivasi Siswa

Aspek Motivasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Keterlibatan dalam diskusi	Sedang	Tinggi	Meningkat
Keaktifan bertanya	Rendah	Sedang	Meningkat
Antusiasme mengikuti pelajaran	Cukup	Sangat tinggi	Signifikan
Kemandirian dalam belajar	Rendah	Cukup	Meningkat

Peningkatan hasil belajar pada siklus kedua menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis aktivitas mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan, yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI NW Aik Ampat pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pembelajaran yang interaktif dan melibatkan aktivitas siswa secara langsung mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran.

### REFERENSI

- Bogdan, R., & Biklen, S. 1982. *qualitative research in education*, Allyn & Bacon, BostonDakir, 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Djalali, M. As'ad. 2001. *Psikologi \_Motivasi Minat Jabatan, Intelegensi, Bakat dan Motivasi Kerja*, Wineka Media, Malang
- Djamarah, [S. B. 2002. Psik.ologi Belajar](#), PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Guba, E.G., & Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation*, Jossey-Bass Publishers, Sanfransisco
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan Bidang Pendidikan Dan Sosial*, edisi pertama, 13ayu Media Publishing, Malang
- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Kosasih, Andreas. 2004. Peranan Motivasi terhadap Hasil Belajarnya Siswa, *Tabularasa*, Vol. 2, No. 3
- Miles, M.B., & Huherman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia, Jakarta
- Moeleng, L.J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Moeleng, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian .Naturalistic Kualitatif*, Penerbit Tarsito, Bandung
- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Kontekstual*, Universitas Negeri Malang, Malang